



@*Hak cipta milik IPB University*

LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Lampiran 1 Keputusan Menteri Pertanian Nomer 516/Kpts/SR.120/12/2005
Tentang Pelepasan pisang Mas Kirana sebagai varietas unggul

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 516/Kpts/SR.120/12/2005

TENTANG

PELEPASAN PISANG MAS KIRANA
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan produksi pisang, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa pisang mas Kirana memiliki keunggulan produktivitas tinggi, bentuk buah panjang bulat, lingir buah hampir tidak tampak, kulit buah berwarna kuning bersih, daging buah berwarna kuning cerah dengan rasa manis, ukuran buah sesuai untuk pencuci mulut, beradaptasi dengan baik di dataran sedang;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas pisang mas Kirana sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata kerja Kementrian Negara Republik Indonesia;
6. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementrian Negara Republik Indonesia;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;

8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/1996 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/9/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan varietas;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/ 6/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 257/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/ 7/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 258/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 388/Kpts/OT.160/6/2004 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/6/2001 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/Kp.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 058/BBN/X/2005 tanggal 24 Oktober 2004;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
- KESATU** : Melepas pisang mas Kirana sebagai varietas unggul.
- KEDUA** : Deskripsi pisang mas varietas Kirana seperti tercantum pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 26 Desember 2005

MENTERI PERTANIAN,
ttd.
ANTON APRIYANTONO

Lampiran 2 Contoh hasil kuesioner wawancara petani pisang Mas Kirana

Kuisiener Petani Tanaman Pisang di Kabupaten Lumajang

Desa/ Alamat : Sarangan, Pasirjangle
Tanggal : 3 Januari
Jenis Kebun :

Waktu :
No. Kebun Contoh : 5

Karakteristik Petani

1. Nama : Mor Lion
2. Jenis Kelamin : ☒ Laki-laki ☐ Perempuan
3. Umur : 62
4. Tingkat pendidikan : SD

Lahan

5. Luas lahan pertanaman yang digarap/
Diusahakan.. 2ha
6. Status kepemilikan lahan :
☒ pemilik dan penggarap ☐ penyewa
☐ penggarap ☐ lainnya, yaitu

Budidaya

7. Jenis spesies atau varietas yang ditanaam :
☒ Semuru agung
☒ Mas Kirana
☐ Pakak kresek
8. Asal bibit :
☐ membeli dari perusahaan pembibitan
☐ diberikan oleh dinas atau instansi pemerintahan
☐ membeli dari petani lain
☒ membuat bibit sendiri :
☐ lainnya, yaitu
9. Umur tanaman saat ini :
10. Jarak tanam : 300.. cm x 200.. cm
11. Pola tanam :
☐ monokultur
☒ polikultur/tumpang sari, dengan kapulaga (mas kirana)
12. Kegiatan persiapan lahan.. kembangan lubang tanam
13. Apakah menggunakan pupuk kimia?
☒ tidak
☐ Ya, jenis yang digunakan....
Berapa dosis.....

14. Pupuk kandang yang digunakan

- Kotoran sapi.....Kg
- Kotoran ayam.....Kg
- Pupuk kompos.....Kg
- Lainnya kambing.....Kg

15. Masalah yang sering dihadapi dalam usaha tani

- ☒ Hama dan penyakit
- ☐ Modal
- ☐ Cuaca
- ☐ pupuk

Pengendalian OPT

16. Bagaimana cara pengendalian penyakit:
penyirangan daun tua, pemangkasan batang
yg terlunta fisarum
17. Mengapa menggunakan pestisida untuk pengendalian
☐ Efektif terhadap serangan hama dan penyakit
☐ Mudah didapatkan
☐ Praktis dalam aplikasi
☐ Harga murah
☐ Saran dari orang lain
☐ Lainnya.....
16. Pestisida apa saja yang digunakan.....
17. Apakah bapa mengendalikan gulma?
☒ ya ☐ tidak
18. Bagaimana cara mengendalikan gulma
☐ mencabut dengan tangan
☐ menggunakan herbisida
☒ menggunakan alat pemotong
☐ lainnya.....

15. Pemupukan :

Jenis Pupuk	Intensitas	Waktu Pemupukan	Dosis (kg)	Harga per kg (Rp)
Kandang	3	dasar - 1-2	1 kor - 1/2 kor - 1/2 kor	12 per korang
Urea				
TSP				
KCI				
NPK				

Lampiran 3 Contoh hasil kuesioner wawancara petani pisang Agung Semeru

Kuisisioner Petani Tanaman Pisang di Kabupaten Lumajang

Desa/ Alamat : Mlambing, Burno, Sanduro Waktu : 15.45
 Tanggal : 25 Desember 2023 No. Kebun Contoh : 2
 Jenis Kebun :

Karakteristik Petani

1. Nama : Emput
 2. Jenis Kelamin : ☒ Laki-laki ☐ Perempuan
 3. Umur : 57
 4. Tingkat pendidikan : SLTA

Lahan

5. Luas lahan pertanaman yang digarap/
 Diusahakan.. 0.2.....ha
 6. Status kepemilikan lahan :
☒ pemilik dan penggarap ☐ penyewa
☐ penggarap ☐ lainnya, yaitu

Budidaya

7. Jenis spesies atau varietas yang ditanam :
☒ Semuru agung
☐ Mas Kirana
☐ Pakak kresek
 8. Asal bibit :
☐ membeli dari perusahaan pembibitan
☐ diberikan oleh dinas atau instansi pemerintahan
☐ membeli dari petani lain
☒ membuat bibit sendiri :
☐ lainnya, yaitu
 9. Umur tanaman saat ini : 1-3 tahun
 10. Jarak tanam : 300 cm x 300 cm
 11. Pola tanam :
☒ monokultur
☐ polikultur/tumpang sari, dengan
 12. Kegiatan persiapan lahan Pembuatan lubang & pemupukan
 13. Apakah menggunakan pupuk kimia?
☒ tidak
☐ Ya, jenis yang digunakan....
 Berapa dosis.....

14. Pupuk kandang yang digunakan

• Kotoran sapi.....Kg
 • Kotoran ayam.....Kg
 • Pupuk kompos.....Kg
 • Lainnya kambing.....2 ton Kg

15. Masalah yang sering dihadapi dalam usaha tani

☐ Hama dan penyakit
☐ Modal
☒ Cuaca
☐ pupuk

Pengendalian OPT

16. Bagaimana cara pengendalian penyakit:
Pemang kalam daun
 17. Mengapa menggunakan pestisida untuk pengendalian
☐ Efektif terhadap serangan hama dan penyakit
☐ Mudah didapatkan
☐ Praktis dalam aplikasi
☐ Harga murah
☐ Saran dari orang lain
☐ Lainnya.....
 16. Pestisida apa saja yang digunakan.....
 17. Apakah bapa mengendalikan gulma?
☒ ya ☐ tidak
 18. Bagaimana cara mengendalikan gulma
☐ mencabut dengan tangan
☐ menggunakan herbisida
☒ menggunakan alat pemotong
☐ lainnya.....

15. Pemupukan :

Jenis Pupuk	Intensitas	Waktu Pemupukan	Dosis (kg)	Harga per kg (Rp)
Kandang	3	dasar - ton 1 - ton 2	10 kg/kmman	1500
Urea				
TSP				
KCl				
NPk				

Lampiran 4 Contoh hasil kuesioner wawancara petani pisang Pakak Kresek Madjang

Kuisiener Petani Tanaman Pisang di Kabupaten Lumajang

Desa/ Alamat : Tegallonggri
Tanggal : 11 Januari 2021
Jenis Kebun : Rumah

Waktu :
No. Kebun Contoh :

Karakteristik Petani

1. Nama : Jaja
2. Jenis Kelamin : ☒ Laki-laki ☐ Perempuan
3. Umur : 63
4. Tingkat pendidikan : SLTA

Lahan

5. Luas lahan pertanian yang digarap/
Diusahakan : 2 ha
6. Status kepemilikan lahan :
☒ pemilik dan penggarap ☐ penyewa
☐ penggarap ☐ lainnya, yaitu

Budidaya

7. Jenis spesies atau varietas yang ditanam :
☐ Semuru agung
☐ Mas Kirana
☒ Pakak kresek
8. Asal bibit :
☐ membeli dari perusahaan pembibitan
☐ diberikan oleh dinas atau instansi pemerintahan
☐ membeli dari petani lain
☒ membuat bibit sendiri :
☐ lainnya, yaitu
9. Umur tanaman saat ini :
10. Jarak tanam : 700 cm x 300 cm
11. Pola tanam :
☒ monokultur
☐ polikultur/tumpang sari, dengan
12. Kegiatan persiapan lahan
13. Apakah menggunakan pupuk kimia?
☐ tidak
☒ Ya, jenis yang digunakan : Urea, KCl, SP
Berapa dosis : Satu jumbut / 1 ton/ha

14. Pupuk kandang yang digunakan

- Kotoran sapi Kg
- Kotoran ayam Kg
- Pupuk kompos Kg
- Lainnya : Kambing 2 Sak Kg

15. Masalah yang sering dihadapi dalam usaha tani

- ☐ Hama dan penyakit
- ☒ Modal
- ☐ Cuaca
- ☐ pupuk

Pengendalian OPT

16. Bagaimana cara pengendalian penyakit:
Kambing / lain
17. Mengapa menggunakan pestisida untuk pengendalian
☐ Efektif terhadap serangan hama dan penyakit
☐ Mudah didapatkan
☐ Praktis dalam aplikasi
☐ Harga murah
☐ Saran dari orang lain
☐ Lainnya
16. Pestisida apa saja yang digunakan
17. Apakah bapa mengendalikan gulma?
☐ ya ☐ tidak
18. Bagaimana cara mengendalikan gulma
☐ mencabut dengan tangan
☐ menggunakan herbisida
☐ menggunakan alat pemotong
☐ lainnya

15. Pemupukan :

Jenis Pupuk	Intensitas	Waktu Pemupukan	Dosis (kg)	Harga per kg (Rp)
Kandang	1	Uraian	100	200000 / 100 kg
Urea	2	1 dan 2	0,1	240.000 / 50 kg
TSP	2	1 dan 2	0,1	240.000 / 50 kg
KCl	2	1 dan 2	0,1	270.000 / 50 kg
NPK				

Lampiran 5 Tingkat kejadian dan keparahan penyakit bercak daun Cordana pada setiap lahan pengamatan

Lahan	Kejadian penyakit (%)			Keparahan penyakit (%)		
	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3
Pisang Agung Semeru						
Br 1	8,75	12,5	12,50	1,75	2,50	2,75
Br 2	7,50	10,00	11,25	1,50	2,25	3,25
Br 3	13,75	13,75	16,25	2,75	3,0	3,50
Ja 1	17,50	21,25	21,25	3,50	4,25	4,75
Ja 2	17,50	18,75	20,00	4,25	5,50	4,50
Ja 3	11,25	11,25	11,25	2,25	3,25	3,50
Pisang Mas Kirana						
Kd 1	8,75	5,00	6,25	1,75	1,00	1,25
Kd 2	20,00	23,75	25,00	4,50	5,50	6,00
Kd 3	11,25	12,50	12,50	2,50	3,25	3,50
Kn 1	22,50	22,50	23,75	4,50	5,00	5,50
Kn 2	13,75	17,50	17,50	3,75	4,50	4,75
Gd 1	12,50	12,50	16,25	4,00	4,50	5,25
Pisang Pakak Kresek Madjang						
Tg 1	2,20	2,80	3,25	9,00	9,00	11,25
Tg 2	1,00	1,00	1,75	5,00	5,00	8,75
Tg 3	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Rn 1	2,35	3,25	3,75	11,25	16,25	16,25
Rn 2	0,75	0,75	1,25	3,75	3,75	6,25
Bd 1	3,25	3,50	3,50	10,00	11,25	11,25

Ket: Br= Desa Burno, Ps = Desa Jambearum, Kd = Desa kandang tepus, Kn = Desa Kenonggo, Gd = Desa Gedangmas, Tg = Desa Tegalbangsri, Rn = Desa Ranuyoso, Bd = Desa Ranu bedali

Lampiran 6 Tingkat kejadian dan keparahan penyakit sigatoka kuning pada setiap lahan pengamatan

Lahan	Kejadian penyakit (%)			Keparahan penyakit (%)		
	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3
Pisang Agung Semeru						
Br 1	52,50	56,25	65,00	18,75	20,75	28,00
Br 2	50,00	57,50	57,50	22,75	25,75	26,50
Br 3	70,00	71,25	71,25	24,00	20,75	23,75
Ja 1	48,75	52,50	52,50	17,50	18,75	21,00
Ja 2	57,50	61,25	61,00	23,25	20,75	22,00
Ja 3	71,25	77,50	77,50	26,00	28,50	28,50
Pisang Mas Kirana						
Kd 1	63,75	65,00	66,25	24,50	23,50	27,00
Kd 2	68,75	72,50	77,50	28,50	31,00	33,75
Kd 3	51,25	58,75	58,75	17,50	21,75	23,25
Kn 1	63,75	75,00	75,00	24,75	31,50	34,50
Kn 2	80,00	83,75	86,25	26,50	30,50	34,75
Gd 1	66,25	66,25	71,25	24,50	27,50	32,75
Pisang Pakak Kresek Madjang						
Tg 1	18,75	25,00	11,25	4,75	6,75	2,75
Tg 2	42,50	42,50	32,50	11,75	12,75	7,25
Tg 3	11,25	15,00	22,50	2,75	4,75	9,00
Rn 1	51,25	55,00	62,50	16,50	20,25	23,00
Rn 2	23,75	22,50	23,75	7,50	5,25	6,00
Bd 1	35,00	35,00	38,75	8,00	9,50	12,75

Ket : Br= Desa Burno, Ps = Desa Jambearum, Kd = Desa kandang tepus, Kn = Desa Kenonggo, Gd = Desa Gedangmas, Tg = Desa Tegalbangsri, Rn = Desa Ranuyoso, Bd = Desa Ranu beda

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Jombang, Jawa Timur pada tanggal 04 November 2000 sebagai anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Afandi dan Ibu Mahmudah. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di MAN 1 Jombang pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis diterima sebagai mahasiswa Institut Pertanian Bogor (IPB) Program Studi Analisis Kimia, Sekolah Vokasi melalui jalur USMI. Pada tahun 2020 penulis mengikuti kembali seleksi jalur SBMPTN dan diterima di Departemen Proteksi Tanaman, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.

Selama masa perkuliahan, penulis mengikuti berbagai kegiatan ekstra kampus sebagai anggota departemen Pemuda dan Olahraga Badam Eksekutif Mahasiswa Fakultas Pertanian (BEM Faperta) (2021/2022), Ketua Divisi Eksternal Himpunan Mahasiswa Proteksi Tanaman (2022/2023), dan anggota Ikatan Pelajar Mahasiswa Jombang (JAC IPB). Penulis juga aktif mengikuti beberapa kegiatan kepanitiaan yaitu: *Passion 5.0* (2021), *Seri A-Action Fakultas Pertanian* (2022), *Agricultur Sport Competition* (2022), Masa Perkenalan Departemen (MPD): *Poepa* (2022), dan Pelepasan Wisuda Departemen Proteksi Tanaman (2023), Faperta Harvest Day

Selain mengikuti kegiatan kampus, penulis juga aktif mengikuti kegiatan di luar kampus yaitu: *Volunter Senyum Anak Nusantara* (2021), *Volunteer IPB Mengajar* (2021), *Volunter organisasi event Ayah Amanah* (2024), dan *LSM Koalisi Rakyat untuk Kedaualatan Rakyat* (2024).

